

**DASAR PERTIMBANGAN JAKSA KEJAKSAAN TINGGI SUMATERA BARAT DALAM
MENANGANI PERKARA OBLIGASI NEGARA YANG KEDALUWARSA (STUDI KASUS
PERKARA NOMOR 158/PDT.G/2021/PN.PDG)**

Aulia Falillah, 21150001, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi
Ilmu Hukum, Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

Obligasi merupakan surat tanda utang baik dikeluarkan oleh badan atau perusahaan yang menjadikan pihak yang mengeluarkan obligasi berutang kepada pembeli dan pemilik surat obligasi tersebut. Salah satu perkara obligasi yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat adalah perkara Nomor 158/PDT.G/2021/PN.PDG. Kasus ini bermula ketika Penggugat yang merupakan ahli waris dari salah satu pemilik Obligasi Negara menggugat pemerintah dengan perkara Obligasi negara yang kedaluwarsa. Kemudian hakim memutuskan untuk mengabulkan tuntutan dari Penggugat. Putusan tersebut bertentangan dengan KMK Nomor 466a/KMK.011/1978 yang menyatakan bahasanya klaim obligasi tidak berlaku lagi setelah lewat waktu 5 Tahun sedangkan gugatan diajukan sudah 72 Tahun. Putusan hakim pun juga sangat bertentangan dengan Eksepsi dari Jaksa. Rumusan masalah dalam penulisan meliputi: 1) Apa yang menjadi dasar pertimbangan Jaksa dalam melakukan pembelaan terhadap negara dalam perkara obligasi yang kedaluwarsa perkara Nomor 158/PDT.G/PN.PDG; 2) Apa Hambatan yang dihadapi oleh Jaksa sebagai Pengacara Negara dalam menangani perkara obligasi yang kedaluwarsa perkara Nomor 158/PDT.G/PN.PDG. Untuk menjawab persoalan tersebut digunakan jenis penelitian Yuridis Empiris dengan teknik wawancara menggunakan model wawancara semi terstruktur. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (*case approach*) dan didapatkan kesimpulan: 1) Dalam perkara ini Jaksa menyatakan bahwa terdapat kesalahan dalam kewenangan mengadili, tidak jelasnya kedudukan hukum penggugat, klaim sudah kedaluwarsa berdasarkan KMK 466a/1978, tidak lengkapnya penjelasan tentang dasar hukum dan prosedur penerbitan obligasi serta tidak adanya penjelasan yang memadai tentang perbuatan melawan hukum yang dituduhkan.; 2) Kendala utama yang dihadapi Jaksa dalam menangani perkara obligasi ini berupa keterbatasan barang bukti. Saran terhadap kendala yang dihadapi Jaksa perlu dibuat sistem pengarsipan digital yang terintegrasi untuk menyimpan dokumen-dokumen penting negara. Membuat database khusus untuk dokumentasi obligasi negara. Melakukan preservasi dan digitalisasi dokumen-dokumen kuno untuk mencegah kerusakan lebih lanjut serta meningkatkan kompetensi Jaksa dalam menangani kasus-kasus obligasi.

Kata Kunci : Obligasi, Jaksa, Kedaluwarsa

**BASIS FOR CONSIDERATIONS OF THE HIGH PROSECUTOR OF WEST
SUMATRA IN HANDLING EXPIRED STATE BONDS CASES (CASE STUDY NOMOR
158/PDT.G/2021/PN.PDG)**

Aulia Falillah, 21150001, Faculty of Law, Social Sciences and Humanities Law Study
Program, Dharma Andalas University

ABSTRACT

Bonds are debt certificates issued by an agency or company that make the party issuing the bond indebted to the buyer and owner of the bond. One of the bond cases handled by the West Sumatra High Prosecutor's Office is case Nomor 158/PDT.G/2021/PN.PDG. This case began when the Plaintiff, who was the heir of one of the owners of the State Bond, sued the government with an expired state bond case. Then the judge decided to grant the Plaintiff's claim. The decision contradicts KMK Nomor 466a/KMK.011/1978 which states that the language of the bond claim is Nomor longer valid after 5 years have passed, while the lawsuit was filed 72 years ago. The judge's decision also contradicts the Prosecutor's Exception. The formulation of the problem in writing includes: 1) What is the basis for the Prosecutor's considerations in defending the state in the expired bond case Nomor 158/PDT.G/PN.PDG; 2) What are the obstacles faced by the Prosecutor as a State Attorney in handling the expired bond case case Nomor 158/PDT.G/PN.PDG. To answer this question, an Empirical Juridical research type was used with an interview technique using a semi-structured interview model. The type of approach used in the study was a case study and the following conclusions were drawn: 1) In this case, the Prosecutor stated that there was an error in the authority to try, the plaintiff's legal standing was unclear, the claim had expired based on KMK 466a/1978, the explanation of the legal basis and procedures for issuing bonds was incomplete and there was Nomor adequate explanation of the alleged unlawful act.; 2) The main obstacle faced by the Prosecutor in handling this bond case was the limited evidence. Suggestions for the obstacles faced by the Prosecutor include the need to create an integrated digital archiving system to store important state documents. Create a special database for state bond documentation. Preserve and digitize ancient documents to prevent further damage and improve the Prosecutor's competence in handling bond cases.

Keywords: Bonds, Prosecutor, Expiration